BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis atau Tipe Penelitian

Peneliti merancang kajian dalam penelitian yang diciptakan ini dengan konsep kajian/penelitian normatif empiris. Peter Mahmud Marzuki mengatakan, penelitian hukum dengan cara normatif adalah mengidentifikasi asas, norma, dan suatu doktrin hukum untuk mengatasi kesulitan hukum. Sedangkan penelitian empiris dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk mempersiapkan penelitian.⁴⁷ Penelitian ini menerapkan jenis penelitian hukum normatif disertai dengan dukungan data empiris. Pengertian mengenai Penelitian Normatif merujuk pada penelitian hukum yang mengeksplorasi berbagai aspek tertulis dari sudut pandang yang berbeda, termasuk filsafat, perbandingan, teori, struktur dan susunan, materi dan ruang lingkup, penjelasan umum, konsistensi, formalitas, analisis satu persatu pasal, serta kekuatan penghubung hukum dalam undang-undang atau hukum.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa pendekatan yang menitikberatkan fokusnya pada analisis bahasa peraturan perundang-undangan manakala diinterpretasikan dan diputus oleh hakim serta kajian

---

⁴⁷ Peter Mahmud Marzuki, *Pengantar Ilmu Hukum*, cet. 13 (Jakarta: Kencana, 2021).

kasus. Metode pendekatan tersebut dinamai *The Statute Approach* (Pendekatan Perundang-Undangan) dan *The Case Approach* (Pendekatan Kasus).⁴⁸

Pendekatan undang-undang dilakukan dengan mengkaji semua undang-undang dan regulasi yang terkait dengan permasalahan yang sedang dibahas. Pendekatan ini melibatkan penggunaan legislasi dan regulasi. Dalam penelitian normatif, pendekatan perundang-undangan sangat penting karena penelitian ini berfokus pada berbagai aturan hukum yang menjadi tema utama penelitian tersebut. Dalam kajian ini, perundang-undangan yang digunakan peneliti diantaranya adalah, KUHP, KUHPM, UU Narkotika, UU Disiplin Militer dan peraturan perundang-undangan lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

Sementara Pendekatan Kasus (*The Case Approach*) dalam penelitian normatif bertujuan untuk mempelajari penerapan norma-norma atau kaidah hukum dalam praktik. Pendekatan ini biasanya digunakan untuk mengkaji kasus-kasus yang telah mendapat putusan. Meskipun kasus-kasus tersebut bersifat empiris, dalam penelitian normatif, kasus-kasus tersebut dapat dipelajari untuk memahami dampak penerapan norma-norma dalam hukum, serta hasil analisisnya dapat digunakan sebagai masukan dalam penjelasan hukum. Peneliti menggunakan pendekatan kasus ini untuk menelaah,

---

⁴⁸ Ani Purwani, *Metode Penelitian Hukum Teori Dan Praktek*, cet. 1 (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2020), hlm. 8-9.

bagaimana kewenangan hakim menerapkan norma-norma hukum dalam menginterpretasikan kasus dan menentukan putusan akhir kepada terdakwa.

Di sisi lain, pendekatan empiris mencoba untuk memahami hukum dalam konteks masyarakat dan kenyataan sosial. Ini berarti penelitian mempertimbangkan dampak hukum dalam kehidupan sehari-hari masyarakat, serta bagaimana hukum diimplementasikan dan diterapkan dalam praktik nyata. Pendekatan ini mengakui bahwa hukum tidak hanya merupakan konstruksi teoritis, tetapi juga merupakan realitas sosial yang berdampak langsung pada kehidupan masyarakat.⁴⁹

C. Sumber Data Penelitian

Menurut Soerjono Soekanto, penelitian hukum adalah sebuah usaha ilmiah yang menggunakan teknik, sistematika, dan penalaran khusus dengan sasaran untuk menganalisis dan mengetahui banyaknya dari salah satu kejadian hukum tertentu. Dalam hal ini fungsi data dalam penelitian digunakan untuk memecah suatu permasalahan yang ada yang ditimbulkan dalam gejala yang bersangkutan.⁵⁰ Data penelitian tersebut diantaranya :⁵¹

a. Data Primer

---

⁴⁹ *Ibid.*, hlm. 11.

⁵⁰ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, cet. 3 (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1981).

⁵¹ Titin Pramiyati, Jayanta, and Yulnelly, 'Peran Data Primer Pada Pembentukan Skeman Konseptual Yang Faktual (Studi Kasus : Skeman Konseptual Basis Data Simbumil)', *Jurnal Simetris* 8, no. 2 (2017): 679.

Sumber data primer dapat diartikan sebagai sumber yang bersumber secara langsung dari aslinya. Untuk menghasilkan informasi yang mencerminkan fakta secara akurat sesuai dengan keadaan faktual dan membantu dalam pengambilan keputusan, biasanya digunakan data primer. Data primer dalam penelitian ini menggunakan hasil wawancara yang dilakukan kepada hakim Pengadilan Militer II-11 Yogyakarta, yakni Mayor Laut (H) Awan Karunia Sanjaya, S.H., M.H. yang pada saat itu menangani kasus Putusan Nomor: 28-K/PM II-11/AD/VII/2022.

b. Data Sekunder

Data Sekunder sendiri adalah data yang berasal dari sumber suatu lembaga dan sumber terkait, seperti informasi yang dikumpulkan dari penelitian terkait, disebut sebagai data sekunder. Informasi tersebut adalah berupa jurnal-jurnal penelitian yang berkaitan dengan penyalahgunaan narkoba, baik penyalahgunaan narkoba yang dilakukan oleh masyarakat sipil maupun penyalahgunaan narkoba yang dilakukan oleh anggota militer.

Bahan hukum merupakan suatu hal yang seringkali dapat digunakan atau diperlukan untuk menganalisis hukum yang berlaku.⁵² Berikut ini adalah beberapa bahan hukum yang digunakan pada kajian ini :⁵³

---

⁵² Benuf, Kornelius, and Muhamad Azhar, 'Metodologi Penelitian Hukum Sebagai Instrumen Mengurai Permasalahan Hukum Kontemporer', *Jurnal Gema Keadilan* 7, no. 1 (2020): 25.

⁵³ Fariaman Laia, 'Penerapan Hukum Pidana Pada Tindak Pidana Gratifikasi Yang Dilakukan Dalam Jabatan', *Jurnal Panah Keadilan* 1, no. 2 (2022): 6.

a. Bahan hukum primer

Merupakan bahan hukum terikat atau memiliki sifat mengikat. Dalam kajian ini berupa ketentuan peraturan perundang-undangan kaitannya dengan objek penelitian yakni putusan Pengadilan Militer II - 11 Yogyakarta dengan Nomor Registrasi 28-K Pengadilan Militer II-11 Divisi Angkatan Darat putusan bulan 07 tahun 2022, yang berupa :

- a) Kitab Undang-Undang Hukum Pidana
- b) Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika
- c) Kitab Undang-Undang Hukum Pidana Militer (KUHPM)

b. Bahan hukum sekunder

Bahan hukum yaitu merupakan hal yang menjelaskan bahan hukum pokok, meliputi kajian kepustakaan dan dokumentasi, arsip, data resmi pemerintah, majalah terbitan, jurnal, dan terbitan hukum yang relevan dengan tulisan kajian penulis. Dalam hal ini, peneliti menggunakan buku-buku mengenai peradilan militer dan narkotika.

c. Bahan hukum tersier

Bahan hukum merupakan suatu bahan yang memberikan pedoman dan pembenaran terhadap sumber daya hukum utama dan sekunder. Kamus Besar Bahasa Indonesia, kamus hukum, dan internet merupakan bahan hukum tersier yang digunakan dalam penelitian ini.

D. Analisis Data

Metode analisis data pendekatan kualitatif yang peneliti gunakan disesuaikan dengan penelitian/kajian deskriptif, mengungkap dan mengambil kebenaran dari literatur, termasuk peraturan hukum dan literatur terkait kejahatan narkoba, kemudian dilakukan proses dan kesimpulan dalam bentuk deskriptif.⁵⁴

---

⁵⁴ Marzuki, P. M. 'Penelitian Hukum: Pendekatan Normatif dan Empiris'. *Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM*, 18 (2) (2011), 15.